BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode *field research* atau penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara langsung ke lokasi atau tempat di mana objek penelitian berada untuk menggali data dan informasi yang aktual dari informan. Penelitian lapangan bertujuan untuk memahami secara langsung fenomena yang sedang diteliti melalui observasi, dan wawancara.

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh dan mendalam mengenai suatu fenomena atau gejala sosial, bukan dalam bentuk angka atau statistik, melainkan dalam bentuk narasi, makna, dan interpretasi (Sinaga, 2023). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan menggali makna dan sumber pemahaman normatif Generasi Z terhadap produk halal, bukan untuk mengukur tingkat kepatuhan atau generalisasi statistik.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah area atau lokasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitiannya (Abu Bakar, 2021). Adapun lokasi penelitian ini adalah Desa Sungai Danau Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan, dimana peneliti melakukan observasi, dan wawancara berkaitan, dengan pemahaman dan implementasi konsumsi produk halal menjadi batasan dalam penelitian ini.

Data jumlah penduduk Generasi Z di Desa Sungai Danau tidak dipublikasikan secara resmi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan estimasi proporsional dengan mengacu pada data kependudukan Kabupaten Tanah Bumbu. Berdasarkan data tersebut, jumlah penduduk Generasi Z di tingkat kabupaten mencapai 121.450 jiwa atau sekitar **±35%** dari total penduduk. Dengan jumlah penduduk Desa Sungai Danau sebanyak 11.310 jiwa, maka diperkirakan terdapat sekitar **3.900–4.000 jiwa** Generasi Z di desa tersebut. Estimasi ini digunakan sebagai gambaran demografis awal dan tidak dimaksudkan sebagai data absolut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah **seseorang atau sekelompok orang yang memiliki hubungan dengan objek yang diteliti dan digunakan untuk memperoleh data penelitian (Sinaga, 2023).** Subjek dalam penelitian ini adalah Generasi Z (usia 13–28 tahun) dengan 10 orang yang terlibat menjadi informan yaitu seorang pelajar, mahasiswa, dan pekerja muda yang tinggal di Desa Sungai Danau dan memiliki pengalaman atau pemahaman terkait produk halal serta gaya hidup.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan dan fokus utama yang menjadi sasaran pengamatan atau kajian dalam suatu penelitian (Elia et al., 2023). objek penelitian mencakup produk Halal yang diimplementasikan dalam gaya hidup

Generasi Z. Penelitian ini berfokus pada bagaimana pemahaman produk halal, dan melihat implementasi tersebut dalam gaya hidup pada aspek konsumsi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan informasi atau fakta yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap suatu fenomena di alam. Sebagai bukti nyata dari kejadian yang diamati secara langsung, data dapat disajikan dalam bentuk tulisan maupun gambar, yang biasanya disertai dengan nilai atau ukuran tertentu. (Ati et al., 2018).

Penelitian ini mengumpulkan dua jenis data, yaitu data primer sebagai sumber utama, dan data sekunder yang berfungsi sebagai data pendukung.

a) Data Primer (pokok)

Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya (Sinaga, 2023). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari Generasi Z yang tinggal di Desa Sungai Danau sebagai subjek utama. Pemilihan responden dilakukan melalui teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu yang dianggap sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. *Purposive sampling* memungkinkan peneliti memilih individu-individu yang memiliki ciri-ciri spesifik yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam sesuai dengan rancangan penelitian (Ridwan & Tungka, 2024).

Sehingga peneliti menemukan 10 informan sebagai perwakilan Generasi Z di Desa Sungai Danau.

Pemilihan 10 informan dilakukan berdasarkan sejumlah kriteria tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, khususnya dalam hal pemahaman terhadap produk halal dan bagaimana hal tersebut memengaruhi gaya hidup mereka. Adapun kriteria-kriteria tersebut akan dijelaskan pada bagian berikutnya:

1) Generasi Z berusia antara 13–28 tahun
2) Telah memiliki pengalaman dalam melakukan keputusan konsumsi secara mandiri, terutama dalam hal memilih produk makanan dan minuman.
3) Berdomisili tetap di Desa Sungai Danau, baik sebagai pelajar, mahasiswa, maupun pekerja.
4) Bersedia menjadi subjek penelitian

b) Data Sekunder (penunjang)

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh bukan secara langsung dari subjek utama penelitian, melainkan melalui sumber lain yang berfungsi sebagai bahan pendukung dalam menjawab permasalahan penelitian (Balaka, 2020).

Jenis data ini dikumpulkan melalui media tidak langsung seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan *e-book* yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian, khususnya mengenai produk halal dan sertifikasi halal. Selain itu, data sekunder yang turut diperlukan dalam penelitian ini meliputi

profil Desa Sungai Danau, sebagai konteks wilayah tempat tinggal responden Generasi Z yang menjadi fokus kajian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui informan, yakni individu-individu yang memberikan data dan informasi yang dibutuhkan sehubungan dengan topik penelitian ini, yaitu individu-individu Generai Z di Desa Sungai Danau.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai aspek yang tampak pada fenomena dalam objek penelitian (Nasution, 2023). Melalui observasi atau pengamatan, peneliti dapat memahami dan merasakan pengalaman yang dialami oleh subjek, sehingga dapat menjadi sumber data. Proses ini juga memungkinkan terbentuknya pengetahuan yang dipahami bersama, baik oleh peneliti maupun oleh subjek penelitian.

Penelitian ini menerapkan observasi partisipasi pasif, di mana peneliti berada di lokasi kegiatan yang diamati namun tidak ikut berperan aktif dalam kegiatan tersebut (Nasution, 2023). Untuk memperoleh informasi mengenai fenomena yang terjadi, pengamatan dilakukan berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Peneliti secara langsung mengamati aktivitas individu terkait gaya hidup mereka, khususnya dalam hal konsumsi produk halal.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk percakapan yang bertujuan membangun pemahaman mengenai individu, peristiwa, aktivitas, organisasi, motivasi, perasaan, dan hal-hal lainnya (Arianto, 2024). Metode ini dipakai untuk mengumpulkan data, baik saat peneliti melakukan studi awal guna mengenali masalah yang akan diteliti, maupun saat ingin memperoleh informasi yang lebih mendalam dari para informan.

Dalam metode ini, peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*), yaitu jenis wawancara yang dirancang untuk menggali informasi yang tidak bersifat baku atau seragam, dengan alur yang lebih fleksibel (Haryoko et al., 2020). Responden dipilih secara selektif karena memiliki karakteristik khusus dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan data. Wawancara dilakukan secara bebas namun tetap dalam kendali peneliti, sehingga meskipun pertanyaannya tidak kaku, arah pembicaraan tetap sesuai dengan topik penelitian. Proses wawancara ini dilakukan secara bertahap dengan individu-individu dari Generasi Z.

F. Teknik Analisis Data

Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode kualitatif didasarkan pada paradigma postpositivisme dan digunakan untuk meneliti objek dalam konteks alami. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, dengan fokus utama pada pemaknaan terhadap fenomena yang diteliti, bukan pada generalisasi hasil. (Elia et al., 2023).

Proses analisis data dilakukan mulai dari perumusan dan perjelasan masalah, tahapan penelitian meliputi persiapan sebelum masuk ke lapangan, pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, serta tahap setelah pengumpulan data hingga penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, fokus utama analisis data biasanya dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung di lapangan (Ati et al., 2018).

1. Analisis Data Sebelum Lapangan

Data dari studi pendahuluan atau data sekunder dianalisis untuk membantu menetapkan fokus utama dalam penelitian, yang pada awalnya bersifat sementara dan akan berkembang seiring dengan pelaksanaan penelitian di lapangan (Ridwan & Tungka, 2024).

2. Analisis Data di lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara berkelanjutan, baik saat proses pengumpulan data berlangsung maupun setelahnya. Peneliti mulai melakukan analisis sejak tahap wawancara, dengan menelaah langsung jawaban yang diberikan oleh informan, dan wawancara akan terus dilakukan hingga ditemukan informasi yang kredibel. Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga tidak ditemukan lagi data baru atau informasi tambahan, yang menandakan bahwa data telah mencapai tingkat kejenuhan, yaitu saat tidak ada lagi data atau informasi baru yang muncul (Nasution, 2023). Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam analisis kualitatif antara lain:

a. Reduksi Data

Seiring berjalannya waktu, penelitian akan menghasilkan data yang semakin beragam dan kompleks seiring berjalannya proses pengumpulan informasi. Reduksi data adalah proses merangkum, memilih informasi utama, serta memfokuskan pada hal-hal penting dengan mencari tema dan pola yang muncul. Dengan melakukan reduksi data, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih terstruktur, sehingga mempermudah dalam pengelolaan serta kelanjutan proses pengumpulan data (Sahir, 2022).

b. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, data umumnya disajikan dalam bentuk deskripsi ringkas, diagram, hubungan antar kategori, alur kerja, atau format sejenis. Meskipun demikian, bentuk penyajian yang paling sering digunakan adalah narasi berbentuk teks. Penyajian data ini memudahkan pemahaman terhadap fenomena yang terjadi dan membantu merencanakan langkah kerja berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat tentatif dan dapat mengalami perubahan apabila pada tahap pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan dukungan bukti yang memadai. Namun, jika kesimpulan tersebut tetap didukung oleh data yang valid dan konsisten saat dilakukan pengecekan ulang di lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

3. Analisis Data Setelah Dilapangan

Pada penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan setelah tahap pengumpulan data di lapangan selesai dilaksanakan. Data atau jawaban yang diperoleh dari narasumber kemudian dianalisis untuk menghasilkan informasi yang kredibel. (Saleh, 2017).

G. Tahapan Penelitian

Penelitian ini mencakup beberapa tahapan yang dilalui oleh penulis, diantaranya:

1. Tahap Pendahuluan

a. Menganalisis lokasi penelitian dan mengidentifikasi permasalahan, kemudian penulis melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk merancang proposal penelitian.

b. Menyusun dan mengajukan judul proposal penelitian kepada dosen mata kuliah seminar penelitian guna memperoleh izin untuk melanjutkan proses penelitian.

c. Melakukan revisi proposal penelitian dengan mempertimbangkan saran dan arahan yang diberikan oleh dosen pembimbing serta dosen mata kuliah seminar penelitian.

d. Mengajukan rancangan proposal penelitian kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. **Tahap persiapan**

   a. Melaksanakan seminar proposal sebagai bagian dari persiapan penelitian.

   b. Mengajukan permohonan surat izin riset untuk pelaksanaan penelitian lapangan serta mempersiapkan alat pengumpulan data seperti pedoman observasi, wawancara.

   c. Menyerahkan surat izin riset kepada pihak terkait di lokasi penelitian.

3. **Tahap Pelaksanaan**

   a. Melakukan pengumpulan data dari informan dan dokumen dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan.

   b. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh selama di lapangan untuk kemudian menarik kesimpulan.

4. **Tahap Penyusunan Laporan**

   a. Menyusun laporan hasil penelitian sesuai dengan sistematika yang telah ditetapkan.

   b. Melakukan konsultasi rutin dengan dosen pembimbing skripsi.

   c. Melaksanakan revisi dan perbaikan berdasarkan masukan dari dosen pembimbing hingga mendapat persetujuan.

   d. Mengajukan laporan penelitian untuk sidang munaqasyah sebagai tahap mempertahankan skripsi.